

**KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA DAN
RELEVANSINYA DI ERA MODERN**

SKRIPSI

HABIIB ADYTAMA

NPM : 1631010038

Prodi: Aqidah Dan Filsafat Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA DAN
RELEVANSINYA DI ERA MODERN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:
Habiib Adytama
NPM : 1631010038**



Program Studi: Aqidah Dan Filsafat Islam

**Pembimbing I : Dra. Yusafrida Rasyidin, M. Ag
Pembimbing II: Drs. A. Zaeny, M.Kom.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Aqidah memiliki makna yakni kepercayaan yang tersimpulkan dihati. Aqaid adalah jama' dari Aqodah. Itiqad berarti kepercayaan. Dalam ajaran Islam Aqidah mamiliki kedudukan yang sangat penting melainkan suatu bangunan, Aqidah adalah pondasi bagi bangunan tersebut, namun ajaran pada Islam yang lainnya yakni ibadah dan Akhlaq Aqidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegaknya agama (din) dan merupakan syarat diterimnya pada hal hal amal. Secara terperinci (*etimologi*) dalam kata Aqidah diambil pada kata "*al-aqdu* yaitu *ar-rabth* (ikatan), *Ial-ibraam* (pengesahan, *Ial-ihqam* (penguatan), namun ada dari beberapa memiliki *al-yaqin* (keyakinan) dan *al-jamzmu* (penetapan). Tulisan ini membahas pemikiran Buya Hamka tentang konsep Aqidah. Aqidah sangatlah penting dibahas sebagai dasar keimanan seseorang agar tidak larut dalam perkembangan di zaman modern ini, konsep Akidah Buya Hamka adalah Aqidah yang memiliki dasar rukun iman dan tauhid yang mana konsep Aqidah yang Buya Hamka jelaskan untuk mengajak Manusia agar tidak hanya beriman saja melainkan menjalankan Syari'at-Syari'at Islam dan beribadah kepada Allah SWT.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang jenis penelitiannya kualitatif dengan mengumpulkan data dan literatur terkait objek yang akan di teliti sebagai metode pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Buya Hamka menjadi objek dari peneliti, sedangkan objek formalnya adalah konsep Aqidah. Teori yang digunakan adalah teori Aksiologi menyangkut maslah nilai kegunaan ilmu kerana ilmu harus di sesuaikan dengan nilai-nilai budaya dan Aqidah sehingga nilai kegunaan ilmu itu dapat di rasakan oleh masyarakat. Aksiologi disebut teori tentang nilai yang menaruh perhatian baik dan buruk benar dan salah, serta tata cara dan tujuan, sehingga memiliki keterkaitan dengan konsep Aqidah Buya Hamka.

Peneliti ini menemukan bahwa terdapat permasalahan yang mendasar mengenai Aqidah di era modern ini, konsep Aqidah Buya Hamka yang dasarnya adalah rukun iman dan menjalankan ibadah-ibadah yang diperintahkan Allah SWT dapat merubah persoalan Aqidah di era modern dan khususnya di negara Indonesia secara mendasar filosofis.

Kata kunci : Aqidah, Rukun Iman, Ibadah, Buya Hamka

ABSTRACT

Aqidah has the meaning that is the belief that is concluded in the heart. Aqidah is the jama' of Aqidah. Itiqad means belief. In Islamic teachings, Aqidah has a very important position, but it is a building, Aqidah is the foundation for the building, but other Islamic teachings, namely worship and correct Aqidah morals, are the foundation (principle) for the upholding of religion (din) and is a condition for acceptance in matters charity thing. In detail (etymology) in the word aqidah is taken from the word "al-aqdu namely ar-rabth (bond), Ial-ibraam (endorsement, Ial-ihqam (strengthening), but some have al-yaqiin (belief) and al- jamzmu (determination). This paper discusses Buya Hamka's thoughts on the concept of aqidah. Aqidah is very important to be discussed as the basis of one's faith so that it does not dissolve in developments in modern times, the concept of Akidah Buya Hamka is Aqidah which has the basis of pillars of faith and monotheism which is the concept of Aqidah what buya hamka explained was to invite people not only to have faith but to carry out Islamic shari'ahs and worship Allah SWT.

This research method is library research which is a qualitative research type by collecting data and literature related to the object to be examined as a descriptive data collection method. Buya Hamka is the object of the researcher, while the formal object is the concept of Aqidah. The theory used is the theory of axiology concerning the issue of the usefulness of knowledge because knowledge must be adapted to cultural values and Aqidah so that the value of the usefulness of knowledge can be felt by society. Axiology is called a theory of values that pays attention to good and bad, right and wrong, as well as procedures and goals, so that it is related to the concept of Aqidah Buya Hamka.

This researcher found that there are fundamental problems regarding Aqidah in this modern era, the concept of Aqidah Buya Hamka, which is basically the pillars of faith and carrying out the acts of worship ordered by Allah SWT, can change the issue of Aqidah in the modern era and especially in the country of Indonesia, on a philosophical basis.

Keywords: Aqidah, Pillars of Faith, Worship, Buya Hamka

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : HABIIB ADYTAMA

NPM : 1631010038

**Judul : KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA
DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 22-09-2022
Yang Membuat Pernyataan



HABIIB ADYTAMA

NPM. 1631010038



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung 35131 tlp. (0721) 7032600

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN**
Nama : **HABIB ADYTAMA**
NPM : **1631010038**
Prodi : **Aqidah dan Filsafat Islam**
Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dan dipertahankan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Yusafriada Rasvidia, M. Ag
NIP. 1960081993032001


Drs. A. Zaeny, M.Kom.I
NIP. 196207051995031001

Mengetahui
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam


Drs. A. Zaeny, M.Kom.I
NIP. 196207051995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Entres Sutawidhi Sukarane - Bandar Lampung 35131 Hp. (0711) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN"**, disusun oleh, **HABIB ADYTAMA**, NPM: 1631010038, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, telah diujikan dengan sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari, Kamis, 22 Juni 2023

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua: Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A

Sekretaris: Iin Yulianti, MA

Penguji Utama: Ahmad Muzahid, M. Ag

Penguji Pendamping I: Dra. Yusafida Rasyidin, M. Ag

Penguji Peridamping II: Dr. A. Zoen, M.Kom.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



HABIB ADYTAMA
NIP. 199907032000031001

MOTTO

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).

(QS. Al-Bayyinah:5)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2014)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan rahmat pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini mampu diselesaikan dengan baik, teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang diantaranya:

1. Kedua orangtuaku Ayah Agusmad dan Ibu Tumirah yang kusayangi dan telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, dan selalu mendukung setiap langkahku, selalu mendampingi dan membimbingku dengan sabar dari kecil hingga sampai sekarang.
2. Adikku Rizqii Oktaliana dan Arsyla Rachmadina serta keluarga tercintaku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepadaku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dimana penulis menuntun ilmu, wawasan, serta pengalaman terbaik dalam hidup.



RIWAYAT HIDUP

Habib Adytama, dilahirkan di Tanjung Sari Natar Lampung Selatan, pada tanggal 19 September 1998, anak Pertama dari pasangan Agusmad dan Tumirah.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak kanak al huda branti raya selesai pada tahun 2005, Sekolah Dasar Negeri 2 Branti Raya, dan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2016 dan sebelum selesai di sekolah menengah atas MAN 1 Lampung Timur penulis Menyelesaikan Pendidikan Pencak Silat Nahdathul Ulama Pagar Nusa yang bertempat di pusdik Tempuran 12a Lampung Tengah tahun angkatan 2015, dan melanjutkan di pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ushulluddin, prodi aqidah dan filsafat islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016/2017. Pada Tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekarsari Lampung Timur.

Bandar Lampung, 2022
Penulis,

Habib Adytama
NPM. 1631010038

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, serta Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “: KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN”. Karya berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag).

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Ucapan trimakasih peneliti haturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.d. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Isnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, beserta staf pimpinan dan karyawan.
3. Bapak Drs. A. Zaeny, M.Kom.I., selaku Ketua Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam dan bapak Nofrizal, M.A selaku sekretaris Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dra. Yusafrika Rasyidin, M. Ag., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. A. Zaeny, M.Kom.I., selaku pembimbing II yang telah banyak memebrikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Dr. H. Nadirsah Hawari, M.A selaku pembimbing akademik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Usuludin dan Studi Agama di UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memebrikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan sampai selesai.

8. Teman-teman angkatan 2016 Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam, Ufid, Mislania, Wiwid, Eka, Risa, Rara, Lisa, Ayu, Nurhidayah, Yuli, Sandra, Putra, Riyan, Andriadi, Gusty, Yudha, Andrian, Wahyu, Arafat, Romadhon. yang telah memberikan motivasi serta kenangan indah selama menempuh pendidikan penulis di UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabatku yang selalu mendukung dan memberikan semangat, Doa serta dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Dan tak lupa almamater kebangganku UIN Raden Intan Lampung. Semoga segala pengalaman dan kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar besarnya atas segala kesalahan yang pernah dilakukan baik di sengaja maupun tidak di sengaja yang pernah di lakukan, mudah mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjdi amal sholih. Aamiin.

Bandar Lampung,
Penulis,

2022

Habiiib Adytama
NPM. 1631010038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistemetika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Aqidah Islam.....	15
1. Pengertian Aqidah	15
2. Tahapan Aqidah	19
3. Dasar-dasar Aqidah.....	22
4. Persoalan Aqidah Islam	25
B. Konsep Modern	25
1. Makna dan Masyarat Modern	25

BAB III RIWAYAT HIDUP BUYA HAMKA

A. Riwayat Hidup Buya Hamka	29
B. Karya-Karya Buya Hamka	34
C. Pokok Pemikiran Buya Hamka	38

BAB IV KONSEP AQIDAH ISLAM PERSPEKTIF BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN

A. Konsep Aqidah Islam Perspektif Buya Hamka..... 45

B. Relevansi Aqidah Islam Perspektif Buya Hamka di Era Modern..... 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 55

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi *Arab-Latin* dipergunakan sebagai suatu pedoman yang dapat mengacu pada sebuah Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U1987, yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan Titik dibawah)
خ	Kho'	Kha	K dan H
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Z (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Ze (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Oma terbalik diatas)

غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangka

متحدين	Ditulis	Muta'aqaddin
عدة	Ditulis	'Iddah

3. Ta' Marbutah

A. Bila dimatikan tulis h.

مبت	Ditulis	Hibbah
جزيلت	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak dipergunakan sebuah kata-kata Arab yang mampu masuk kedalam bahasa Indonesia, seperti Shalat, Dzakat, dan sebagainya, Pada hal ini kecuali bila mampu menggunakan lafadzh aslinya). Namun apabila diikuti dengan kata sadang "al" serta bacaan keduanya dipisah, maka ditulis dengan bacaan h.

كرامة الاولاء	Ditulis	Karamah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

B. Bila ta' marbutah hidup dengan harakaat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zaktul Fitri
------------	---------	--------------

4. Vokal pendek

Kasrah	Ditulis	I
Fathah	Ditulis	A

Dammah	Ditulis	U
--------	---------	---

5. Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	A
جمية	Ditulis	Jahiliyyah
Fathah+ya'mati	Ditulis	A
يسمى	Ditulis	Yas' a
Kasrah+ya'mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah+wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

6. Vokal Rangkap

Fathah+ya'mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah+wawu mati	Ditulis	Au
قو	Ditulis	Qaulun

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakaratum

8. Kata sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	Al-aqur'an
اقياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikuti dan serta menghilangkan huruf l (El) nya.

السماء	Ditulis	As-sama'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

9. Penulisan Kata-kata dengan Rangkaian kalimat

ذو الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl-as-sunnah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah *research* atau penelitian terlebih dahulu yang harus dilakukan ialah menentukan judul, judul selalu berkaitan dengan persoalan atau problem dalam kehidupan kita.¹ Sebagaimana mestinya sebuah penelitian atau penulisan skripsi tidak akan terlepas dari penegasan judul. Judul skripsi ini adalah **“KONSEP AQIDAH ISLAM BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN”**. sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya, penulis menganggap perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian dari judul Skripsi ini sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami dan memaknai istilah-istilah yang ada dalam judul proposal ini. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Konsep ialah sesuatu yang umum atau representasi intelektual yang abstrak dari situasi, objek atau peristiwa, suatu akal pikiran, suatu ide atau gambaran mental (kamus besar bahasa indonesia: KBBI). Menurut Singarimbun dan Efendi, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena atau kejadian-kejadian tertentu.² Dan yang dimaksud dalam judul ini konsep adalah mengupas tuntas teori-teori yang ada dalam konsep pemikiran dalam judul tersebut.

Aqidah Islamiyyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid Selanjutnya yaitu pengertian tentang Islam, Islam secara bahasa memiliki banyak pengertian, seperti berserah diri (*aslama*), tunduk patuh (*istislam*), bersih atau suci (*saliim*), selamat atau sejahtera (*salama*), dan

¹ J Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1991), H. 21.

² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1985), H.44.

perdamaian (*silmu*). Maka yang masing-masing sudah dijelaskan di Al-qur'an. Maka yang masing-masing sudah dijelaskan di Al-qur'an. Islam yang dimaksud dalam hal ini adalah rukun Islam, yaitu lima tindakan dasar dalam Islam, dianggap sebagai pondasi wajib bagi orang-orang beriman dan merupakan dasar dari kehidupan muslim.³

Era Modern adalah sesuatu yang baru, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah zaman atau keadaan sosial masyarakat yang baru yang telah tersentuh hebatnya perkembangan dunia teknologi dan memiliki banyak manfaat baik positif maupun negatif dalam perilaku atau sikap tingkah laku individual pada era moderen ini.

Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), lahir di Sungai Batang, Maninjau (Sumatera Barat) pada hari Ahad, tanggal 16 Februari 1908/13M 1326 H, di Desa kampung Molek, Meninjau, Sumatera Barat, dan meninggal di Jakarta 24 Juli 1981.⁴ Ketokohan Hamka, dan keluasan ilmu pengetahuannya, serta kepeduliannya terhadap nasib umat Islam, tidak hanya terkenal di kalangan nasional saja, tetapi juga di Timur Tengah, dan Malaysia, bahkan Tun Abdul Razak, Perdana Menteri Malaysia, pernah mengatakan bahwa hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tetapi juga kebanggaan bangsa-bangsa Asia Tenggara.⁵ Hal ini bisa dilihat dari beberapa penghargaan yang diperolehnya. Pada tahun 1959, ia mendapat anugrah gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Al-Azhar Kairo atas jasa-jasanya dalam mensyiarkan Agama Islam dibelahan dunia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang indah. Kemudian pada 6 juni 1974, kembali ia mendapat gelar penghormatan dari Universitas Kebangsaan Malaysia pada bidang kesusastraan, serta gelar Prof. Dr. Moestopo.⁶

³[https://Pengkajianpelitahati.Wordpress.Com/2011/11/04/25/Konsep.Iman-Islam-Dan-Ihsan.\(11-27-18/15:23\).](https://Pengkajianpelitahati.Wordpress.Com/2011/11/04/25/Konsep.Iman-Islam-Dan-Ihsan.(11-27-18/15:23).)

⁴Abdul Haris, *Etika HAMKA Kontruksi Etika Berbasis Rasional Religius*, (Yogyakarta: LKIS,2010), H.Ix.

⁵M.Yunan, *Ensiklopedi Muhammadiyah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), H. 136.

Dari beberapa uraian yang dijelaskan di atas maka penulis berpendapat bahwa *Konsep Aqidah Islam Buya Hamka Dan Relevansinya Di Era Modern* adalah suatu penelitian yang dapat membantu dalam membangun nilai-nilai aqidah dalam Islam dan diharapkan mampu untuk menjadi pedoman di era modern ini.

B. Latar Belakang Masalah

Problem ideologi atau kepercayaan suatu keimanan pada diri manusia pada era modern ini merupakan salah satu problem terbesar dan sangat krusial khususnya umat muslim. Agama dan aqidah inilah, semua urusan terbangun. Semua urusan tersebut, baik dan buruknya sangat bergantung pada baik dan buruknya agama, artinya, jika agama itu maka semua akan baik, begitu juga sebaliknya. Namun faktanya, dalam masalah agama dan aqidah (keyakinan), manusia telah berpecah belah dan menempuh jalan yang bermacam-macam. Semua jalan yang mereka tempuh merupakan jalan yang salah, menyimpang dari kebenaran serta tidak memberikan manfaat apapun, kecuali jalan orang yang mendapatkan hidayah kepada Agama Islam yang hakiki.

Mereka mendapatkan keistiqamahan, kebaikan, dan kenyamanan dari segala sisi. Sebagian manusia, ada yang dipermainkan oleh syaitan sehingga mereka menyembah selain Allah Azza Wa Jalla, menyembah bebatuan, pepohonan, gambar, para nabi dan malaikat, menyembah orang shalih atau yang tidak shalih, padahal mereka meyakini hanya Allah Azza wa Jalla Rabb mereka, pemilik dan pencipta mereka tanpa ada sekutu bagi-Nya. Dengan demikian, berarti mereka mengakui tauhid rububiyah dan melencengan dari tauhid uluhiyah (mengesakan Allah Azza wa Jalla dalam hal ibadah). Mereka ini termasuk orang-orang musyrik meski dalam warna, mazhab dan kelompok yang berbeda. Semua kitab samawi (kitab yang Allah Azza Wa Jalla turunkan kepada para Nabi) telah mengabarkan kebinasaan dan kesengsaraan mereka.⁷

⁷ *Ibid*, H. 68.

Para Nabi dan Rasul telah bersepakat dalam menyerukan tauhid dan melarang kesyirikan. Mereka juga bersepakat bahwa orang yang menyekutukan Allah Azza wa Jalla diharamkan bagi mereka surga dan tempat mereka yang tepat adalah neraka. Akal yang sehat serta fitrah yang selamat juga mengisyaratkan buruknya perbuatan syirik, perbuatan menuhankan dan menyembah para makhluk.⁸

Pada kesyirikan itu batil secara syairi'at dan rusak menurut akal yang sehat. Sebagian manusia, ada juga yang beriman kepada sebagian rasul dan kitab-kitab samawi serta menolak sebagian yang lainnya, padahal para rasul, dan kitab-kitab samawi satu sama lainnya saling membenarkan dan bersepakat dalam masalah-masalah inti. Oleh karena itu, pendustaan orang-orang ini terhadap: sebagian kitab dan rasul telah membatalkan keimanan mereka terhadap sebagian yang lainnya, sehingga mereka tetap berada dalam penyimpangan, kebingungan dan kontradiksi.

Aqidah secara bahasa berasal dari kata (عقد) yang berarti ikatan. Secara istilah adalah keyakinan hati atas sesuatu. Kata 'Aqidah' tersebut dapat digunakan untuk ajaran yang terdapat dalam Islam, dan dapat pula digunakan untuk ajaran lain di luar Islam. Sehingga ada istilah Aqidah Islam, Aqidah nasrani; ada Aqidah yang benar atau lurus dan ada Aqidah yang sesat atau menyimpang.

Dalam ajaran Islam, Aqidah Islam (*Al-Aqidah Al-Islamiyah*) merupakan keyakinan atas sesuatu yang terdapat dalam apa yang disebut dengan rukun iman, yaitu keyakinan kepada Allah, Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, hari akhir, serta taqdir baik dan buruk. Hal ini didasarkan kepada Hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Shahabat Umar bin Khathab Radiyallahu Anha yang dikenal dengan 'Hadits Jibril'.

⁸ Irwan Haryono, "Wawasan Pendidikan Islam Mengenai Akidah Ibadan dan Akhlak", Jurnal: Idrak, Vol. 2 no. 1, (Desember, 2019), H. 100.

Dalam ajaran Islam, Aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, Aqidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti Ibadah dan Akhlaq, adalah sesuatu yang dibangun di atasnya. Rumah yang dibangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Tidak usah ada gempa bumi atau badai, bahkan untuk sekedar menahan atau menanggung beban atap saja, bangunan tersebut akan runtuh dan hancur berantakan. Maka, Aqidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegak agama (din) dan diterimanya suatu amal. Allah subhanahu wata`ala berfirman:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُوا

لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Artinya: “Maka barang siapa mengharapakan perjumpaan dengan Tuhannya (di akhirat), maka hendaklah ia beramal shalih dan tidak menyekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhan” (Q.S. al-Kahf: 110⁹)

Allah subhanahu wata`ala juga berfirman,

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ

وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٥﴾

Artinya: “Dan sungguh telah diwahyukan kepadamu dan kepada nabi-nabi sebelummu, bahwa jika engkau betul-betul melakukan kesyirikan, maka sungguh amalmu akan hancur, dan kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang merugi.” (Q.S. az Zumar: 65¹⁰)

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: AlFatih, 2017).

¹⁰ *Ibid*, H.102.

Mengingat pentingnya kedudukan Aqidah di atas, maka para Nabi dan Rasul mendahulukan dakwah dan pengajaran Islam dari aspek Aqidah, sebelum aspek yang lainnya. Rasulullah Salallahu `Alaihi wasalam berdakwah dan mengajarkan Islam pertama kali di kota Makkah dengan menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan, dalam rentang waktu yang cukup panjang, yaitu selama kurang lebih tiga belas tahun.

Dalam rentang waktu tersebut, kaum Muslimin yang merupakan minoritas di Makkah mendapatkan ujian keimanan yang sangat berat. Ujian berat itu kemudian terbukti menjadikan keimanan mereka sangat kuat, sehingga menjadi basis atau landasan yang kokoh bagi perjalanan perjuangan Islam selanjutnya. Sedangkan pengajaran dan penegakan hukum-hukum Syariat dilakukan di Madinah, dalam rentang waktu yang lebih singkat, yaitu kurang lebih selama sepuluh tahun. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita mengenai betapa penting dan teramat pokoknya Aqidah atau keimanan dalam ajaran Islam.

Hamka memiliki pandangan yang jelas mengenai hubungan Islam dan manusia Hamka membuat konsep struktur ajaran Islam. Akhlak menempati urutan kedua setelah ajaran inti, yakni Tauhid. Artinya, Akhlak Islami seharusnya dijiwai oleh makna "*Laa Ilaaha Illa Allah*". Sementara itu, Syariah menempati urutan ketiga dari inti Tauhid demikian. Oleh karena itu, Syariah dalam Islam harus dijiwai Tauhid sekaligus akhlak. Adapun masalah-masalah kehidupan misalnya kebebasan dan sebagainya harus terikat atau dijiwai syariat Islam.

Maka demikian, menurut pemikiran Hamka, perilaku umat Islam hendaknya sesuai syariat Islam, yang berintikan akhlak dan berpusat pada Tauhid. Hamka juga memandang manusia bukan hanya soal jasmani. Bagi Hamka, rohani manusia berasal dari pancaran cahaya Allah. Kendati demikian, jiwa atau roh tersebut bukanlah wujud Tuhan dan bukan pula sebagian dari Zat Allah. Rohani manusia merupakan rahasia Tuhan. Itulah yang menjadi penggerak orang Islam untuk selalu berusaha berakhlak Islami, untuk kemudian ia wafat dan kembali kepada Allah kelak.

Berdasarkan pemaparan di atas membuka sedikit wawasan tentang pengertian Aqidah Islam dalam pemikiran Buya Hamka. penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kesempurnaan dalam Tauhid yang di dasarkan pada Aqidah Islamiyah. tuntunan penelitian yang menggunakan pemikiran tentang Aqidah Islam dalam pemikiran Buya Hamka. oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada judul: Konsep Aqidah Islam Buya Hamka Dan Relevansinya Di Era Modern.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menetapkan fokus penelitian ini yaitu, tentang pemikiran Aqidah Islam Buya Hamka.

2. Sub focus penelitian

Dari focus penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap bagaimana konsep Aqidah Islam Buya Hamka dan Relevansinya di era modern, maka sub-fokus penelitiannya sebagai berikut:

- a. Konsep Aqidah Islam Buya Hamka
- b. Relevansi konsep Aqidah Islam Buya Hamka Di Era Modern

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan di teliti. Maka pokok permasalahan yang akan di teliti yaitu:

1. Bagaimana konsep Aqidah Islam Buya Hamka?
2. Bagaimana Relevansi Aqidah Islam Buya Hamka Di Era Modern?

E. Tujuan penelitian

Atas dasar merumuskan masalah diatas, maka penulis ingin memiliki beberapa tujuan dan kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui konsep Aqidah Islam Buya Hamka
 - b. Untuk mengetahui Relevansi konsep Aqidah Islam Buya Hamka

F. Manfaat penelitian

Suatu penelitian pada umumnya berisi tentang penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan mampu memperkaya Khazanah pemikiran islam terutama mengenai Aqidah Islam Buya Hamka.
- b. Menjadi contributor dalam proses tranformasi dan resolusi masalah Aqidah Islam di era modern di kalangan pelajar maupun orang awam.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Seperti telah di sebutkan di atas pokok permasalahan, bahwasanya telaah ini memfokuskan pada kajian “Konsep Aqidah Islam Buya Hamka Dan Relevansinya Di Era Modern”. Penelitian ini memiliki objek material yakni Buya Hamka, sedangkan objek formalnya adalah Aqidah.

Adapun sumber-sumber yang di gunakan penulis untuk Menyusun Skripsi ini adalah melalui library research. Sumber atau karya ilmiah Skripsi atau jurnal antara lain:

1. Moch. Badrus Soleh, filsafat manusia hamka dan relevansinya terhadap kehidupan manusia dewasa ini, (skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), membahas tentang persoalan hidup manusia sampai dengan hakikat manusia.

2. Muhammad awal pane, Perpektif Hamka Tentang Amar Ma'ruf Nahi Munkar Telaah tafsir al-azhar, (skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2021), membahas tentang Buya Hamka menjelaskan dalam tafsir al-Azhar hendaklah ada suatu kesadaran diri dan suatu golongan dari umat ini untuk menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar. Dengan demikian agama ini tetap tegak dan tidak seolah-olah mati.
3. Rahmad Alkhadafi, Diskursus Ketuhanan Menurut Hamka, (skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), Skripsi ini membahas tentang diskursus ketuhanan menurut Hamka. keberadaan Tuhan adalah masalah paling fundamental dalam segmen pemikiran manusia, karena penerimaan maupun penolakan terhadapnya memberikan konsekuensi logis berdampak luas.
4. Rafli, Konsep Aqidah Menurut Buya Hamka, (skripsi: UIN Siltan Sarif Kasim Riau, 2020), skripsi ini membahas tentang konsep Aqidah Buya Hamka Aqidah sebagai bagian yang peling penting bagi kehidupan seorang Muslim. Menurut Buya Hamka aqidah adalah ajaran yang sangat besar pengaruhnya untuk menggembleng jiwa sehingga kuat dan teguh. Kebebasan jiwa, kemerdekaan, pribadi dan hilangnya rasa takut menghadapi segala kesusahan hidup, keberanian menghadapi segala kesulitan, sehingga tidak berbeda diantara hidup dan mati, asal untuk mencari ridha Allah, bahkan boleh dikatakan bahwa Aqidah itu adalah pembentuk tujuan hidup yang sejati bagi manusia.
5. Eni Komariyah, Pemantapan Aqidah Remaja Islam Di Era Globalisasi, (skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya-upaya pemantapan aqidah remaja islam di era globalisai yang meresahkan di kalangan remaja, di era globalisasi yang kian pesat arus perkembangannya dan tidak bisa di bending ataupun di control kalangan remaja dengan maslah tawuran di kalangan pelajar, pergaulan asusila, di kalangan pelajar, pornografi, dan banyaknya remaja yang terkena candu akan

narkotika, penyimpangan perilaku seperti ini menjadi ukuran atas kemunduran moral, akhlak dan aqidah di kalangan remaja.

H. Metode penelitian

Penelitian merupakan upaya untuk memperoleh kebenaran, yang harus didasarkan oleh proses berfikir ilmiah yang di tuangkan dalam metode ilmiah. Metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Metodologi itu berasal dari metode, sehingga dapat dikatakan metode adalah suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan Teknik ilmiah yang dipakai oleh ilmu untuk mencapai sesuatu tujuan.¹¹

Penelitian ini mengkaji pemikiran seorang tokoh dengan mengumpulkan data yang berasal sumber kepustakaan yang erat kaitannya dengan judul yang akan dikaji. Oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research).

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis penelitian ini penelitian Pustaka atau (library research) ialah serangkaian kegiatan dalam metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.¹² Seluruh data kemudian di Analisa, yang bersumber dari buku-buku atau tulisan yang terdapat di media baik cetak maupun elektronik. Adapun data-data tersebut tidak terbatas hanya pada buku atau jurnal tetapi juga melibatkan tulisan-tulisan orang lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini.
- b. Sifat penelitian ini adalah Deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap

¹¹ Juliansyah Noor, metodologi penelitian, 1st ed. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011).22

¹² Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan,3rd ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014). 3

obyek yang sudah diteliti. Data yang berasal dari naskah, catatan, dokumen dan sebagainya tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita.¹³

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menelusuri literatur-literatur yang membahas tentang objek penelitian. Kemudian peneliti merupakan baca teknik catat. Teknik baca merupakan pada tingkat ini peneliti mendahulukan data-data yang berkaitan data primer. Jikalau hal ini telah dianggap cukup maka peneliti kemudian melakukan pengumpulan data pada sumber data sekunder yang berhubungan dengan objek formal.¹⁴ Sedangkan Teknik catat merupakan upaya mencatat, merekam suatu data atau keterangan penting secara sistematis hal-hal yang dapat memudahkan perjalanan peneliti.¹⁵

Data primer adalah data pokok menjadi objek penelitian yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

- a. Prof. Dr Hamka, Lembaga Hidup, Muh. Iqbal Santosa, Jakarta: Republik Penerbit, 2015.
- b. Hamka, Studi Islam, Mardiaty. Jakarta: Gema Insani, 2020.
- c. Prof. Dr Hamka, Pelajaran Agama Islam Hamka Berbicara Tentang Rukun Iman. Jumi Haryani. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- d. Hamka, Ahlakul Karimah, Muhammad Hasan Sr, Jakarta: Gema Insani, 2017.

Sedangkan data sekunder yang didapatkan melalui beberapa buku-buku dan jurnal yang erat memiliki kaitannya dengan judul penelitian yang akan di teliti oleh peneliti.

¹³ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, 1st ed. (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1997).66

¹⁴ Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, 1st ed. (Yogyakarta: Paradigma, 2005) 158

¹⁵ ibid,hal 159

3. Metode Pengolahan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan buku-buku atau referensi yang berhubungan dengan aqidah dan pemikiran buya hamka.
- b. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka sumber-sumber utama adalah buku-buku. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber penelitian.
- c. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu karya buya hamka. Untuk menyelesaikan sebuah penelitian ini, sumber yang peneliti jadikan sebagai rujukan adalah buya hamka, Lembaga hidup, studi islam, pelajaran agama islam, ahlaqul karimah, tasawuf modern, falsafah hidup.
- d. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari orang lain atau data yang tidak berkaitan langsung dari sumber asli. Untuk melengkapi data-data yang memang sulit untuk diperoleh, maka data yang sudah diperoleh dilengkapi oleh literatur-literatur yang menuliskan tentang tokoh ini kemudian mengklasifikasikan tulisan-tulisan tersebut yang ada relevansinya dengan judul yang dibahas.

4. Metode analisis data

Memiliki hal yang bertujuan untuk memudahkan dan memahami data-data yang didapatkan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah:

- a. Metode deduksi, dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deduksi. Yakni buku karya tokoh yang menjadi objek kerna penelitian ini bersifat umum ke sifat

khusus sehingga peneliti ini diawali dengan teori yang sudah ada.¹⁶

- b. Metode Interpretasi, menyelami secara eksplisit dan implisit pemikiran buya hamka dari awal pengumpulan data sampai pada deskriptif analisis. Kemudian interpestasy yang di tangkap pada objek dapat didokumentasikan oleh subyek.¹⁷
- c. Metode penarikan kesinambungan, penulis meneliti pokok-pokok pemikiran buya hamka yang berkaitannya dengan latar belakang dan meninjau ulang Kembali hasil analisis dan menilai implikasi dari makna yang muncul dalam penelitian.¹⁸ Dan menggunakan metode deduksi.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibutuhkan untuk membatasi dan mengarahkan kepada hasil penelitian yang jelas dan akurat. Maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang dijawab secara normative dalam kegiatan penelitian serta karya-karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa bagian:

Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab ini memuat tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan manfaat penelitian, kajiamn penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Gambaran dalam bab ini menjelaskan tentang mengapa penulisan ini di lakukan dan ada penjelasan dalam sebuah permasalahan aqidah.

Bab kedua berisi landasan teori, tinjauan Aqidah Islam yang membahas tentang Aqidah Islam. Maka dari itu dalam bab ini memuat pengertian Aqidah, tahapan Aqidah, dasar-dasar Aqidah, dan persoalan Aqidah Islam di era modern.

Bab ketiga berisi latar belakang Buya Hamka dan adapun pembahasan yang akan di tulis pada bab ini yaitu biografi Buya

¹⁶ AndraTersiana, Metode Penelitian, 1st ed. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).18

¹⁷ Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat.76

¹⁸ Morissan, Riset Kualitatif, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2019).21

Hamka, karya-karya Buya Hamka, dan pokok-pokok pemikiran Buya Hamka.

Bab keempat berisi tentang konsep Aqidah Islam perspektif Buya Hamka, dan relevansi Aqidah Islam perspektif Buya Hamka di era modern.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan atas temuan-temuan kemudian dilengkapi dengan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya bahwa Konsep Aqidah Islam Buya Hamka meliputi rukun Iman, Syari'at, dan ibadah. mengimani dengan sepenuh hati Rukun Iman, menta'ati Syari'at-Syari'at Islam dan menjalankan Ibadah-Ibadah yang di perintahkan oleh Allah SWT.
2. Berdasarkan penelitian sederhana yang telah dilakukan, konsep Aqidah Islam Buya Hamka Relevan untuk di terapkan di era modern. Karena Orang-Orang Muslim di era modern ini masih banyak orang Muslim yang melanggar perintah-perintah Allah SWT. Dengan adanya konsep Aqidah Islam Buya Hamka ini bisa merubah pemikiran dan prilaku Orang-Orang Muslim di era modern khususnya orang-orang di Indonesia.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian dan kesimpulan oleh peneliti terdapat saran sebagai berikut: Apa yang penulis sajikan ini adalah merupakan sebagian dari banyaknya pemikiran Buya Hamka, salah satunya adalah Konsep Akidah Islam Buya Hamka di Era Modern. Oleh karena itu mengetahui lebih mendalam pada konsep Akidah Islam Buya Hamka di Era Modern maka perlu dilakukan pengkajian ulang yang lebih mendalam. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan agar dapat dikajikan kearah yang lebih baik oleh peneliti lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pemikiran Buya Hamka dapat dapat di kaji lebih dalam lagi dari perspektif filsafat, teologi, epistemology dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir dan Sudarsono, Aliran Modern dalam Islam, PT.Rineka Ciptan Jakarta, (1994).
- Abdurrahman, M. Bersujud di Baitullah. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, (2009).
- Anton Bakker Dan Achmad Charris Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat, (Yogyakarta: Kanisius, (1990).
- Apridasari, Paham Ketuhanan Positivisme Auguste Comte Dalam Perspektif Islam, repository UIN Raden Intan Lampung.
- Arief Rifkiawan Hamzah dan Heri Cahyono, Agama Dan Tantangan Budaya Modern Perspektif Islam, Fikri, Vol. 1, No. 2, Desember (2016).
- Akmal Sjafril, Buya Hamka Antara Kelurusan Aqidah Dan Plurarisme. Depok: Indie Publisng, 2012.
- Abdul Haris, Etika HAMKA Kontruksi Etika Berbasis Rasional Religius, Yogyakarta: LKIS (2010).
- Afif, Buya Hamka, Jakarta; Uhamka Press, (2008)
- Ace, Pemikiran Tentang Pendidikan dan Relevansinya Terhadap Kondisi Saat Ini, Vol. 7, No. 2 Juli (2018).
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers, (2001).
- RAFLI, Rafli. *CONCEPTS ACCORDING TO BUYA HAMKA*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Fahrudin, Sepma Pulthinka Nur Hanip, Melacak Kedalam Tasawuf Modern Hamka di Tengah Arus Modernitas, jurnal: Penelitian Keislaman, Vol. 16 No. 02 (2020), H. 129-142, Doi; <https://doi.org/10.20414/jpk.v16i2.2327>.
- HAMKA, Jakarta YPI Al-Azhar, (2008)
- [https://Pengkajianpelitahati.Wordpress.Com/2011/11/04/25/Konsep.I man-Islam-Dan-Ihsan.\(11-27-18/15:23\)](https://Pengkajianpelitahati.Wordpress.Com/2011/11/04/25/Konsep.I man-Islam-Dan-Ihsan.(11-27-18/15:23)).

- Hamdi Zaquq Mahmud, *Reposisi Islam di Era Globalisasi* Yogyakarta, LkiS. (2004)
- Hamka, *Pelajaran Agama Islam: Hamka Berbicara Tentang Rukun Iman cet.1* Jakarta: Gama Insani (2018).
- Hamka, *Studi Islam Jakarta: Gema Insani*, (2020.)
- Hamka, *Akhlakul Karimah*. Jakarta: Gema Insani, (2017)
- Prof. Dr. Hamka, *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republik Penerbit, (2015)
- Prof. Dr. Hamka, *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republik Penerbit, (2015)
- Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosadakarya, (1995).
- Irwan Haryono, "Wawasan Pendidikan Islam Mengenai Akidah Ibadan dan Akhlak", *Jurnal: Idrak*, Vol. 2 no. 1, Desember, (2019).
- J Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (1991).
- Kaelan *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, (2005).
- Kasmali, *Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah Dan Akhlak Menurut Hamka*, *Teologi*, Volume 26, Nomor 2, Juli-Desember (2015).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Syaamil (2015).
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosadakarya, (2014).
- M.Yunan, *Ensiklopedi Muhammadiyah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2005).
- Muhammad Ainun Najib, *Epistemologi Tasawuf Modern Hamka*, *Jurnal: Dinamika Penelitian, Media Komunikasi Sosial Keagamaan* Vol. 18, No. 02, November (2018).

- Maryaeni, Metode Penelitian Kebudayaan, Jakarta: Pt Bumi Aksara, (2012).
- Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES, (1985)
- Nurnagningsih Nawawi, Aqidah Islam dasar Keiklasan Beramal Shalih, Makassar: Pusatka Almaida Makassar, (2017).
- Neneng Munajah, AGAMA DAN TANTANGAN MODERNITAS, | Tahdzib Al Akhlak | Vol 4 | No. 1 | (2021).
- Novia Maria Ulfah, Etika dalam Kehidupan Modern, Jurnal: Akhlak dan Tasawuf, Vol. 2 No. 1 (2016).
- Prof. Dr. Hamka, Lembaga Hidup Jakarta: Republik Penerbit, (2015)
- Prof. Dr. Hamka, Lembaga Budi Jakarta: Republik Penerbit, (2016)
- Prof. Dr. Hamka, Lembaga Hidup Jakarta: Republik Penerbit, (2015)
- Prof. Dr. Hamka, Tasawuf Modern. Jakarta: Republik Penerbit, (2015)
- Prof. Dr. Hamka, Falsafah Hidup. Jakarta: Republik Penerbit, (2015)
- RAFLI, Rafli. *CONCEPTS ACCORDING TO BUYA HAMKA*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Shobahussurur, dkk., Mengenang 100 Tahun Haji Abdul Malik Karim Amrullah
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yogyakarta: Andi Offset, (1994).
- Sirajuddin Zar, Relevansi Tasawuf di Era Modern, Vol. 2. No. 1 Tahun (2018).
- Winarno Surahmad, Dasar-Dasar Teknik Research, Bandung: Tarsito, (1987).
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, (2006)